

Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)

by Hendri Hermawan Adinugraha Adinugraha

Submission date: 17-Dec-2020 10:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 1477325573

File name: 3716-9773-1-CE.doc (2.05M)

Word count: 3781

Character count: 25969

**Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren
(Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)**

Muhamad Rozaidin

*Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, LAIN Pekalongan
muhamadrozaidin.mr@gmail.com*

Hendri Hermawan Adinugraha

*Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, LAIN Pekalongan
hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id*

Diterima: tanggal, bulan, tahun

Direvisi :tanggal, bulan, tahun

Diterbitkan: tanggal bulan tahun

Abstract

Islamic boarding schools are religious education institutions where Islamic boarding schools must be able to provide decent quality in terms of facilities and facilities. In addition to boarding school infrastructure facilities must also have economic facilities such as boarding school cooperatives. Islamic boarding school cooperative is an economic institution that is engaged in the scope of Islamic boarding school. As an economic institution, it is compulsory for cooperatives to be able to apply financial management appropriately. Proper financial management can be realized with good financial records and in accordance with applicable Accounting Standards. Often Islamic boarding school cooperatives do not pay much attention to financial management in depth due to limited knowledge and experience in financial recording. In fact, financial records greatly affect financial management in Islamic boarding school cooperatives. Therefore, I would like to examine the Application of Accounting for Islamic Boarding Schools in the Islamic Boarding School cooperative where this research will be conducted in the AL Hasyimi boarding school cooperative. This research uses a descriptive qualitative research methods by conducting interviews, observations, and documentation. This study aims to examine how the application of accounting applies and its conformity with accounting standards in boarding school cooperatives. And to find out the importance of accounting for an institution. Islamic boarding school accounting is a process of preparing financial reports in general to produce financial information by considering the characteristics and characteristics of Islamic boarding schools. Islamic boarding school accounting is very important for Islamic boarding schools because it supports the progress of Islamic boarding school financial management. The accounting contained in the AL Hasyimi Islamic boarding school cooperative has implemented accounting, although it is not yet perfect, it has implemented the applicable accounting. It is necessary to make accounting improvements to comply with applicable accounting standards by learning and evaluating the records that have been applied.

Keywords: Accounting, cooperation, and Islamic boarding school.

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mana pondok pesantren harus bisa memberikan kualitas yang layak dari segi fasilitas dan sarana. Selain fasilitas infrastruktur pondok pesantren juga harus memiliki fasilitas perekonomian seperti koperasi pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren adalah sebuah lembaga perekonomian yang bergerak diruang lingkup pondok pesantren. Sebagai lembaga perekonomian maka diwajibkan bagi koperasi untuk bisa menerapkan pengelolaan keuangan secara layak. Pengelolaan keuangan yang layak bisa diwujudkan dengan pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Seringkali koperasi pondok pesantren tidak

terlalu memperhatikan pengelolaan keuangan secara mendalam dikarenakan keterbatasan keilmuan dan pengalaman dalam hal pencatatan keuangan. Padahal, pencatatan keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di koperasi pondok pesantren. Oleh karena itu, saya ingin meneliti tentang Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren di Koperasi Pondok Pesantren yang n¹⁵ penelitian ini dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penerapan akuntansi yang berlaku dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi di koperasi pondok pesantren. Serta untuk mengetahui pentingnya akuntansi bagi sebuah lembaga. Akuntansi pondok pesantren adalah suatu proses penyusunan laporan keuangan secara umum untuk menghasilkan informasi keuangan dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren. Akuntansi pondok pesantren sangatlah penting bagi pondok pesantren karena sebagai penunjang kemajuan pengelolaan keuangan pondok pesantren. Akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi telah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna namun sudah menerapkan akuntansi yang berlaku. Perlunya melakukan penyempurnaan akuntansi agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan melakukan pembelajaran dan mengevaluasi pencatatan yang telah diterapkan.

Kata Kunci: Akuntansi, koperasi, dan pondok pesantren.

Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang mana pondok pesantren bertujuan untuk mendidik para santri agar dapat mengerti tentang nilai-nilai keagamaan Islam dan diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Di era sekarang dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat pendidikan keagamaan sangatlah kurang diminati karena menurut beberapa orang pendidikan keagamaan sangatlah ketinggalan jaman. Oleh karena itu, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan diharuskan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan formal supaya dapat menanggulangi kemerosotan nilai-nilai keagamaan dan kemerosotan moral maupun akhlak pada anak-anak di era sekarang.

¹ suyono Hermanto and Sri Wahyuni, "Jurnal Peranan Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja 1 (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta)," 2013.

Didalam pondok pesantren para santri belajar sekaligus tinggal diasrama pondok pesantren. Tentunya pondok pesantren juga harus memiliki fasilitas yang layak bagi para santri agar kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik. Fasilitas yang diperlukan seperti ruang belajar dan asrama santri. Selain itu, pondok pesantren juga harus memiliki fasilitas perekonomian seperti halnya koperasi pondok pesantren yang bertujuan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dan belanja sehari-hari para santri di pondok pesantren.

Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga perekonomian yang ada di pondok pesantren juga harus lebih memperhatikan laporan keuangan mereka karena itu berkaitan dengan laporan keuangan yang ada di koperasi tersebut. Karena dengan akuntansi dapat mempengaruhi kualitas keuangan yang ada pada koperasi pondok pesantren. Keuangan adalah salah satu aspek yang sangat vital bagi lembaga perekonomian. Apabila keuangan mereka buruk maka akan berdampak buruk

juga pada lembaga perekonomian tersebut. Namun, masih banyak koperasi pondok pesantren yang belum tahu tentang bagaimana penerapan akuntansi yang harus dilakukan. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi pondok pesantren sering mengalami kendala. Dikarenakan minimnya pengetahuan tentang akuntansi yang didapat di pondok pesantren dan jarang sekali ada pelatihan-pelatihan tentang perakuntansian. Hal tersebut yang menyebabkan beberapa koperasi pondok pesantren kurang dalam pengelolaan keuangannya.

Observasi awal di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi yang terletak di desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Mengungkapkan bahwa pondok pesantren Al Hasyimi merupakan salah satu pondok yang besar di kabupaten pekalongan dengan jumlah santri mencapai 450 santri. Yang mendedikasikan bahwa terdapat permasalahan yang cukup menarik tentang bagaimana penerapan akuntansi pondok pesantren yang ada di koperasi pondok pesantren tersebut dengan jumlah santri kurang lebih 450 santri sebagai konsumen di koperasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar pihak koperasi tahu seberapa siap mereka dalam pengelolaan keuangan yang ada. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan kepada koperasi tentang kelayakan pengelolaan keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren tersebut. Dan memberi pengetahuan kepada para pembaca agar mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pondok pesantren yang ada di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana metode ini adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme dimana metode ini melakukan penelitian pada suatu objek dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik yang Muhammad Rozaidin & Hendri Hermawan Adinugraha

digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik triangulasi dan metode ini bersifat induktif yang akan menghasilkan penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengamati dokumen-dokumen yang ada yang berhubungan dengan penelitian ini. Observasi, melakukan pengamatan kepada objek penelitian yang nantinya akan diperoleh informasi. Melakukan wawancara pada pihak yang bersangkutan. Yang nantinya data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut akan digabungkan untuk diolah hingga mendapatkan hasil.

Lembaga perekonomian pondok pesantren atau koperasi pondok pesantren diharuskan mampu mewujudkan kesejahteraan pondok pesantren dalam bidang ekonomi baik kesejahteraan para santri, para anggota koperasi dan bagi lembaga pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren diharuskan memiliki kinerja yang baik dan mampu mengatasi masalah masalah yang ada.³ Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kelayakan sebuah lembaga adalah aspek keuangan. Aspek keuangan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu lembaga tidak terkecuali koperasi pondok pesantren karena dengan keuangan yang baik maka berpengaruh baik juga ke koperasi pondok pesantren.⁴ Dalam sebuah lembaga perekonomian aspek keuangan sangatlah penting dan berdampak besar didalam lembaga perekonomian. Oleh karena itu, dalam lembaga perekonomian diperlukan

² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).

³ Gunawan Aji, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren," *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (June 7, 2011): 231.

⁴ Agus Eko Sujianto, "Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Tulungagung" (n.d.): 12.

3 Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren...

pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang jelas, maka dalam lembaga perekonomian perlu adanya akuntansi yang mana bertujuan untuk mengelola dan mencatat semua yang berkaitan dengan keuangan di sebuah lembaga perekonomian.⁵

Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga perekonomian di pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengelola dan mencatat segala transaksi keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren. Akuntansi sangat berperan penting sebagai alat untuk mengelola keuangan selain itu akuntansi juga berperan penting sebagai pertanggungjawaban atas laporan keuangan. Di Indonesia akuntansi pondok pesantren telah diatur dengan adanya buku pedoman Akuntansi Pondok Pesantren atau biasa disebut *Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia*.⁶

Ikatan Akuntan Indonesia yang berkerjasama dengan Bank Indonesia besamasama membuat Pedoman Akuntansi Pesantren yang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian di pondok pesantren supaya pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan yang layak dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) dengan harapan pondok pesantren mampu membuat dan menerapkan akuntansi sebagai laporan keuangan yang

transparan, akuntabilitas, dan efektif sesuai dengan setandar akuntansi yang telah dibuat.⁷

Pedoman Akuntansi Pesantren adalah suatu program yang berupaya untuk menciptakan kemandirian perekonomian pondok pesantren. Ada 3 program yang dibuat untuk mengembangkan kemandirian pondok pesantren antara lain, satu, pengembangan unit usaha pondok pesantren dengan melakukan kerjasama antar pondok pesantren. Dua, adanya hubungan kerjasama antar pondok pesantren melalui pasar virtual yang dibuat. Tiga, mengembangkan holding dan membuat standarisasi akuntansi dengan Standar Akuntansi Pesantren Indonesia yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia.

Dengan hadirnya pedoman akuntansi pondok pesantren ini sangatlah membantu pondok pesantren untuk menyusun laporan keuangan dan mempermudah dalam memenejemen pondok pesantren. Akuntansi pondok pesantren bertujuan jelas yaitu membantu meningkatkan kemakmuran dan keberlangsungan dalam pengelolaan secara professional.⁸

Akuntansi merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan suatu kejadian dan atau transaksi ekonomi yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi kuantitatif keuangan yang nantinya berguna sebagai Indasan dalam pengambilan keputusan menurut pendapat Amin W tahun 1997. Sedangkan menurut Abu bakar A & Wibowo tahun 2004 pengertian Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan

⁵ Lukas Pamungkas Suherman, "Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi," *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 2, no. 17 (2019), accessed June 30, 2020, <http://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/6717>.

⁶ Mohammad Romli and STEI MM Pamekasan, "Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (Santri) Di Indonesia" 2 (2018): 17.

⁷ Asih Niati et al., "Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang," *Jurnal Surya Masyarakat* 2, no. 1 (November 28, 2019): 76.

⁸ Romli and Pamekasan, "Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (Santri) Di Indonesia."

mengkomunikasikan suatu transaksi ekonomi suatu entitas atau perusahaan untuk dijadikan suatu informasi. Jadi, Akuntansi adalah suatu proses mencatat segala kejadian dan transaksi ekonomi yang berkaitan dengan keuangan yang nantinya akan diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diikhtisarkan sehingga menghasilkan suatu informasi yang nantinya berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai laporan keuangan yang ditujukan kepada semua yang terkait dengan entitas atau perusahaan.⁹

Akuntansi sangatlah penting bagi suatu entitas lembaga tidak terkecuali lembaga pendidikan. Karena dengan akuntansi suatu lembaga pendidikan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan juga dapat menanggulangi kecurigaan terhadap laporan keuangan suatu lembaga terlebih lembaga perekonomian. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan tentunya juga perlu menerapkan akuntansi. Akuntansi pondok pesantren sendiri telah memiliki standar akuntansi yang resmi yaitu Standar Akuntansi Pesantren Indonesia yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia.

Terlebih untuk lembaga perekonomian pondok pesantren seperti koperasi pondok pesantren yang mana harus menerapkan akuntansi sebagai pencatatan keuangan di lembaga tersebut. Karena akuntansi sangatlah penting dalam sebuah lembaga terlebih lembaga perekonomian seperti koperasi pondok pesantren. Seperti penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan akuntansi pondok pesantren sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lukas Pamungkas Suherman, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul *"Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi Pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi"* yang

⁹ Kartomo and La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019).

menyatakan bahwa Pondok pesantren Al-Matuq belum sepenuhnya menerapkan pedoman akuntansi pesantren maupun PSAK No 45 sebagai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Secara keseluruhan pondok pesantren Al Matuq belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren dan belum menggunakan standar akuntansi yang benar dalam kegiatan pencatatannya hanya membuat laoran keuangan seperti neraca, laporan operasional, laporan arus kas saja.

Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari, Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun dalam penelitiannya yang berjudul *"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun"* yang mendapatkan hasil bahwa Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada pondok pesantren sangatlah dibutuhkan selain menambah efektifitas dan efisiensi operasional keuangan pesantren juga sebagai sarana membantu proses pelaporan pertanggungjawaban bantuan yang diberikan. Sistem informasi akuntansi dapat diperlukan sebagai sarana pengawasan, pengendalian, dan pengaturan segala aktifitas dan kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan pondok pesantren agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Skripsi dari Moh. Nurul Huda, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang *"Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an dan Pendidikan Da'i Al Uswah Tuban"* yang mendapatkan hasil bahwa dalam pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Al Uswah Tuban hanya mencatat semua trransaksi namun belum sesuai dengan setandar akuntansi yang berlaku. Untuk penerapannya bisa dikatakan baik tapi perlu dibenahi agar sesuai dengan setandar akuntansi yang berlaku.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi di pondok pesantren masih kurang baik dan kurang sesuai dengan setandar

akuntansi yang berlaku. Padahal akuntansi sangatlah berperan penting dalam sebuah laporan keuangan lembaga. Oleh karena itu, pentingnya memperhatikan penerapan akuntansi di pondok pesantren.

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mana didalam lembaga tersebut harus memiliki sarana prasarana yang mendukung agar pondok pesantren dapat dikatakan layak. Layak dalam artian tidak hanya layak dalam bidang infrastrukturnya saja namun juga harus memperhatikan pengelolaan dan penataan lembaga. Tidak terkecuali pengelolaan aktifitas perekonomian yang ada di lembaga pondok pesantren. Aktifitas perekonomian yang paling penting adalah aspek keuangan yang mana pencatatan dan pelaporan keuangan mencerminkan kelayakan perekonomian pondok pesantren. Oleh karena itu, akuntansi berfungsi untuk mengelola keuangan agar sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang ada. Di Indonesia sendiri standar akuntansi pondok pesantren telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia yang menghasilkan Standar Akuntansi Pesantren.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia tahun 2018 Akuntansi pondok pesantren adalah suatu proses penyusunan laporan keuangan secara umum untuk menghasilkan informasi keuangan dengan mempertimbangkan karakteristik dan sifat dari pondok pesantren berikut ini :

- a. Suatu upaya untuk memberdayakan perekonomian pondok pesantren sehingga dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- b. Maksud dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren sebagai panduan

akuntansi yang bersifat tidak mengikat pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan.

- c. Pedoman Akuntansi Pesantren akan peruntukkan dan diterapkan pada pondok pesantren di Indonesia.
- d. Pedoman Akuntansi Pesantren tidak diperuntukkan dan tidak diterapkan pada badan usaha yang memiliki badan hukum sendiri, seperti perseroan terbatas (PT) yang dimiliki oleh pondok pesantren.¹⁰

Kebutuhan akan standar akuntansi tidak jauh berbeda dari standar kebutuhan jenis barang lainnya, apakah suatu benda tersebut standar untuk bobot dan ukurannya. Sasaran dan tujuannya adalah untuk melakukan perbandingan dengan demikian dapat meminimalkan biaya sosial dan ekonomi dan dapat memilih alternatif lain yang akan dihadapi seseorang dalam membuat keputusan secara rasional. Dalam akuntansi keuangan kadang-kadang seseorang hanya cenderung berpikir bahwa akuntansi hanya berguna dalam hal melakukan keputusan investasi, tetapi itu kan satu-satunya alasan dalam membuat laporan keuangan yang mana laporan keuangan dapat menghasilkan informasi keuangan yang sangat berguna.¹¹

Tujuan informasi akuntansi adalah untuk melayani kepentingan publik, maka dalam konteks Islam setiap orang memiliki hak untuk mengetahui tentang dampak operasi organisasi terhadap kesejahteraan mereka dan untuk diberitahukan kepada semua yang terkait dengan organisasi tersebut sebagai persyaratan syariah tentang bagaimana tujuan dari organisasi tersebut telah tercapai. Oleh

¹⁰ Ikatan Akuntan Indonesia and Bank Indonesia, "Pedoman Akuntansi Pesantren IAI & BI" (2018).

¹¹ Christopher Napier, "Defining Islamic Accounting: Current Issues, Past Roots," *Accounting History* 14, no. 1-2 (February 2009): 121-144.

karena itu, pertanggungjawaban didalam laporan akuntansi Islam diartikan sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan yang paling utama dan kepada masyarakat umum melalui penyediaan informasi secara gratis. Memberikan laporan atau informasi yang jujur dan relevan adalah sebuah keharusan dalam aspek kehidupan umat Islam.¹²

Akuntansi pondok pesantren tidak hanya bisa diterapkan di lembaganya saja. Namun, bisa diterapkan di lembaga pendukung pondok pesantren seperti lembaga perekonomian pesantren misalkan koperasi pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren berperan penting bagi pondok pesantren sebagai tempat belanja para santri dan sebagai penggerak perekonomian pondok pesantren. Akuntansi pondok pesantren sangatlah perlu diterapkan di koperasi pondok pesantren agar pengelolaan keuangan koperasi pondok pesantren lebih tertata dengan baik. Karena, dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan koperasi pondok pesantren menjadi layak.

Sejak buku pedoman akuntansi pondok pesantren telah diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntans Indonesia (IAI) dan diberlakukan sejak Mei 2018, pondok pesantren diseluruh Indonesia diharuskan memulai usaha untuk meningkatkan akuntabilitas dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Aturan dari BI bahwasannya pondok pesantren wajib untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.¹³

Pentingnya Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren

¹² Mervyn K. Lewis, "Islam and Accounting," *Accounting Forum* 25, no. 2 (June 2001): 103–127.

¹³ Dwi Sulistiani, "Peningkatan Akuntabilitas Publik Melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah," *Akuntabilitas* 12, no. 2 (December 4, 2019): 237–248.

Didalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat enam fungsi, sebagai berikut:

a. Sebagai pengumpulan data transaksi

Pengumpulan data transaksi adalah sebuah tahapan penangkapan data yang nantinya data akan dicatat untuk dijadikan dokumen sumber lalu akan disahkan atau divalidasi untuk menjamin kebenaran data tersebut, setelah itu dapat dilakukan pemrosesan data.

b. Sebagai tahap pemrosesan data transaksi

Data dari sebuah transaksi dapat dijadikan suatu informasi apabila sudah melalui pemrosesan data terlebih dahulu. Data dapat diproses melalui berbagai cara tergantung informasi apa dibutuhkan.

c. Sebagai pemanajemenan data

Terdapat tiga tugas utama dalam manajemen data antara lain penyimpanan, pemutakhiran, dan pengambilan ulang. Penyimpanan data dapat dilakukan dalam bentuk arsip, file, atau database. Pemutakhiran adalah langkah menyesuaikan dengan data yang telah tersimpan untuk mendapatkan data operasi, peristiwa, dan keputusan yang terbaru. Pengambilan ulang adalah mengambil kembali data yang telah tersimpan untuk diproses dapat dijadikan suatu informasi.

d. Sebagai pengendalian dan pengamanan data

Sebuah data yang telah masuk ke dalam pemrosesan bisa saja hilang, rusak, salah, dicuri, atau dipalsukan. Karena hal tersebut, tugas penting sistem informasi akuntansi adalah melindungi dan menjamin keakuratan dan keaslian data termasuk informasinya.

e. Sebagai pengadaan informasi

Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren...

Tugas akhir sistem informasi akuntansi adalah menyampaikan suatu informasi tersebut kepada orang yang memerlukan².

- f. Sebagai pertimbangan perancangan sistem pemrosesan

Perancangan sistem seharusnya mencerminkan prinsip-prinsip organisasi. Prinsip dasar organisasi² ng harus diperhatikan antara lain. Tujuan dalam perencanaan sistem dan usulan proyek seharusnya dicapai untuk menghasilkan kemajuan dan kemampuan sistem yang lebih besar. Mempertimbangkan trade-off yang memadai antara manfaat dari tujuan perancangan sistem dengan biaya yang dikeluarkan. Berfokus pada permintaan fungsional sistem. Melayani berbagai macam tujuan. Perancangan sistem memperhatikan keberadaan dari pengguna sistem¹⁴.

Dalam keterangan fungsi diatas dapat diartikan bahwa sistem akuntansi sangat berperan penting dalam sebuah entitas lembaga. Tidak terkecuali entitas lembaga pendidikan keagamaan pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi demi kelancaran entitas pondok pesantren tersebut. Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga perekonomian pondok pesantren juga diwajibkan menerapkan akuntansi sebagai alat untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan.

Penerapan Akuntansi Pesantren di Koperasi Pondok Pesantren

Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia membuat format penyajian laporan

² ¹⁴ Siti Suharni and Syarifah Ratih Kartika Sari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun," *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 2 (November 17, 2019): 53–63.

keuangan pondok pesantren yang telah diatur dalam PSAK 45. Pedoman akuntansi pesantren yang telah diatur dalam PSAK 45 adalah pondok pesantren harus mengatur dan⁹enyusun laporan keuangan yang lengkap sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan aktifitas
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan.¹⁵

Penerapan akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi berdasarkan penelitian¹¹g saya lakukan tergolong cukup bagus. Dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sudah di terapkan walaupun penerapannya masih belum maksimal namun masih tergolong baik. Penerapan akuntansi yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi mulai dari pencatatan aset, modal, piutang, kas dan lain lain sudah dapat dikatakan layak.

Koperasi pondok pesantren Al Hasyimi melakukan pencatatan perhari seperti pencatatan pembelian perhari, penjualan perhari, kas masuk dan kas keluar perhari. Selain mencatat transaksi harian koperasi pondok pesantren Al Hasyimi juga tidak lupa mencatat beban operasional dan beban lain-lain. Pencatatan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren termasuk pencatatan yang baik karena mencatat segala aktifitas keuangan yang terjadi di koperasi pondok pesantren tersebut.

Selain melakukan pencatatan harian koperasi pondok pesantren Al Hasyimi juga melakukan rekap bulanan. Rekap bulanan ini dilakukan sebagai pembukuan yang dilakukan perbulan dengan mengumpulkan data transaksi atau aktifitas keuangan yang telah dicatat perharinya. Pencatatan bulanan ini

¹⁵<http://www.laiglobal.or.id>

terdiri dari pendapatan, pembelian, hutang, piutang, beban, dan laporan laba rugi perbulan. Rekap bulanan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren bertujuan untuk mempermudah pencatatan²⁷ keuangan dan memperjelas informasi keuangan yang ada. Rekap bulanan ini juga memberikan manfaat yang baik bagi koperasi dengan adanya rekap bulanan, koperasi pondok pesantren dapat mengetahui perkembangan koperasi pondok pesantren perbulannya.

Penerapan¹³ laporan laba rugi yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al Hasyimi masih kurang sesuai. Dikarenakan beberapa aspek yang menghambat pencatatan tersebut. Salah satunya seperti aspek pengetahuan tentang pencatatan laporan laba rugi yang kurang dan minimnya pelatihan yang dilakukan. Oleh karena itu, sering kali koperasi pondok pesantren masih salah dalam menghitung laba dan rugi koperasi tersebut. Walaupun begitu koperasi pondok pesantren melakukan pencatatan laba rugi yang cukup baik walaupun tidak sempurna.

Pada akhir tahun koperasi pondok pesantren melakukan pembukuan tahunan sebagai rekap atas pembukuan bulanan yang telah dilakukan. Tujuan pembukuan tahunan ini selain untuk menginformasikan pengelolaan keuangan koperasi bagi pengelola koperasi, pembukuan tahunan ini juga nantinya akan dilaporkan kepada pengasuh pondok pesantren sebagai bukti pertanggung jawaban atas pengelolaan koperasi pondok pesantren. Selain pencatatan buku tahunan koperasi juga melakukan pencatatan atas laporan keuangan seperti catatan perkembangan koperasi dan lain sebagainya.

Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi bisa dikatakan layak. Pencatatan yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren tersebut sudah baik dengan menerapkan standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku walaupun masih belum

sempurna. Namun, pencatatan keuangan yang ada di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi tergolong pencatatan yang baik karena lebih dari separuh standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku di Indonesia telah diterapkan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi.

Kesesuaian Akuntansi Pondok Pesantren dengan Penerapan

Kesesuaian antara standar akuntansi yang berlaku terhadap penerapan akuntansi yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren cukuplah baik. Walau masih ada beberapa penerapan yang harus diperbaiki namun masih bisa dikatakan layak. Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi masih perlu adanya perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku.

Penerapan yang sesuai dengan setandar yang berlaku harus menerapkan standar pencatatan akuntansi sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
 - Asset
 - Aktifa lancar
 - Aktifa tetap
 - Kewajiban lancar
 - Kewajiban jangka panjang
 - Modal
 - dll
- b. Laporan aktifitas
 - Pendapatan
 - Penjualan
 - Pembelian
 - Beban
 - dll
- c. Laporan arus kas
 - Laporan Laba Rugi
 - Neraca keuangan
 - dll
- d. Catatan atas laporan keuangan
 - Informasi tentang keuangan

Pencatatan akuntansi pondok pesantren Al Hasyimi sudah menerapkan beberapa standar akuntansi diatas lebih dari separuhnya. Namun, belum bisa dikatakan sempurna hanya saja sudah layak untuk dijadikan informasi keuangan. Meskipun begitu koperasi pondok pesantren Al Hasyimi dalam pencatatan keuangannya sudah baik tapi bisa lebih baik lagi apabila disempurnakan sesuai standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan data di lapangan dapat diketahui bahwa koperasi pondok pesantren telah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna namun sudah menerapkan akuntansi yang berlaku. Harapannya koperasi pondok pesantren dapat menyempurnakan pencatatan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pihak pengelola koperasi pondok pesantren juga mengungkapkan bahwa pencatatan yang mereka lakukan di koperasi masih seadanya. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Karena keterbatasan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang sekarang serta tidak adanya pelatihan dari pihak yang bersangkutan. Peneliti menawarkan beberapa solusi kepada pengelola koperasi dengan memberikan pemahaman tentang akuntansi pondok pesantren dan memberikan masukan agar pengelola dapat memberhatikan standar akuntansi pondok pesantren demi kemajuan koperasi pondok pesantren. perlunya pembelajaran, evaluasi dan pelatihan tentang pencatatan keuangan supaya sesuai dengan standar akuntansi pondok pesantren yang berlaku.

Kesimpulan

Pentingnya akuntansi pada setiap lembaga tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Terlebih lagi akuntansi sangat wajib adanya di lembaga

perekonomian untuk mengelola keuangan di lembaga tersebut. Koperasi pondok pesantren sebagai lembaga ekonomi di pondok pesantren juga harus menerapkan akuntansi sebagai pencatatan keuangan. Penerapan akuntansi pondok pesantren yang dilakukan oleh koperasi pondok pesantren Al Hasyimi sudah bisa dikatakan layak. Namun, masih perlu diadakannya pengembangan supaya pencatatan lebih baik dan sesuai standar yang berlaku.

Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
5	asepsulaemantea.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
8	Tamin Ritonga, Azwar Ananda, Dasman Lanin, Helmi Hasan. "PRACTICE TO THEORY OF LEARNING: A LESSON LEARNED FROM	<1%

ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SOUTH
TAPANULI OF INDONESIA", Humanities &
Social Sciences Reviews, 2019

Publication

-
- | | | |
|---|--------------------------------------|-----|
| 9 | Submitted to iGroup
Student Paper | <1% |
|---|--------------------------------------|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 10 | Submitted to STEI Tazkia
Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 11 | jurnal.polibatam.ac.id
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|--|-----|
| 12 | makalahtugasmu.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|--|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 13 | zuniarahmatin.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 14 | digilib.uinsby.ac.id
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 15 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia
Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 16 | soma28.wordpress.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 17 | Fanda Mentang, Harijanto Sabijono, Sonny
Pangerapan. "ANALISIS PENYUSUNAN
ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA
DAERAH PADA BADAN PERENCANAAN | <1% |
|----|---|-----|

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

18

id.123dok.com

Internet Source

<1%

19

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1%

20

Nurdin Nurdin, Novia Novia, Arif Rahman, Ririn Suhada. "Potensi Industri Produk Makanan Halal Di Kota Palu", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019

Publication

<1%

21

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1%

22

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

23

caridokumen.com

Internet Source

<1%

24

Iding Rosyidin, Gun Gun Heryanto. "Konstruksi citra partai Islam pada pemilu 2014 pendekatan fikih-siyasah", IJTihad Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2016

Publication

<1%

25

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

26 hmjekos-iainpkl.blogspot.com <1 %
Internet Source

27 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %
Internet Source

28 www.scilit.net <1 %
Internet Source

29 Wiralestari Wiralestari, Rita Friyani.
"Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) Berbasis Aplikasi Lamikro
Pada Usaha Kuliner Tm Cemal Cemil", Jurnal
Karya Abdi Masyarakat, 2019
Publication

30 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

31 Indriati Indriati, Tutik Setyowati, M. Zainal
Abidin. "The Effectiveness of Health Promotion
in Reducing of Skabies In The Islamic Boarding
School", Journal Of Nursing Practice, 2019
Publication

32 pure.royalholloway.ac.uk <1 %
Internet Source

33 journal.umy.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On